

## ABSTRAK

Fitri Damayanti. 1202090034. 2024. Pengaruh Penerapan Metode Wafa Terhadap Hasil Belajar Tahsin Al-Qur'an Kelas III MI Darul Ulum.

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Sekitar 87,2% penduduk Indonesia beragama Islam. Dari jumlah tersebut ternyata hanya 35% yang bisa membaca Al-Qur'an, artinya 65% tidak bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan rendahnya hasil belajar tahsin Al-Qur'an kelas III MI Darul Ulum Kabupaten Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya dari 48 peserta didik hanya 10 peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an. Rendahnya hasil belajar tahsin Al-Qur'an disebabkan oleh banyak faktor salah satunya yaitu penggunaan metode yang kurang efektif sehingga peserta didik kurang bersemangat ketika belajar dan mudah sekali merasa bosan ketika proses pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) hasil belajar tahsin Al-Qur'an siswa kelas 3 sebelum menggunakan metode Iqra' (2) hasil belajar tahsin Al-Qur'an siswa kelas 3 sebelum menggunakan metode Wafa (3) hasil belajar tahsin Al-Qur'an siswa kelas 3 setelah menggunakan metode Iqra' (4) hasil belajar tahsin Al-Qur'an siswa kelas 3 setelah menggunakan metode Wafa (5) rata-rata hasil belajar tahsin Al-Qur'an siswa kelas 3 yang menggunakan metode Wafa dengan siswa kelas 3 yang menggunakan metode Iqra'.

Metode Wafa ini merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan (Wicaksana, 2019). Metode Wafa adalah metode belajar Al-Qur'an holistik dan komprehensif. Metode Wafa dikemas sangat bersahabat dengan dunia anak sehingga pembelajaran yang diterima akan menyenangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data berupa angka-angka. Jenis penelitiannya yaitu kuasi eksperimen dengan *nonequivalen control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas III MI Darul Ulum dengan 24 siswa pada masing-masing kelas. Kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya hasil belajar awal tahsin Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqra' (kelas kontrol) memiliki rata-rata 54,5 dan kelas yang akan menggunakan metode wafa (kelas eksperimen) memiliki rata-rata 56,77. Pada hasil belajar akhir tahsin Al-Qur'an kelas kontrol memiliki rata-rata 67,83 dan kelas eksperimen 81,25. Peningkatan dua kelas tersebut terlihat dari uji N-Gain yang menunjukkan kelas kontrol memiliki rata-rata 28,800 dan termasuk interpretasi keefektifan nilai N-Gain yaitu kategori "tidak efektif". Sedangkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 56,98 dan termasuk kategori "cukup efektif". Itu artinya terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Wafa yang lebih baik daripada metode Iqra'.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Tahsin Al-Qur'an, Metode Wafa**

## ABSTRACT

*Fitri Damayanti. 1202090034. 2024. The Effect of Applying the Wafa Method on Improving Tahsin Al-Qur'an Learning Results for Class III MI Darul Ulum.*

*Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. Around 87.2% of Indonesia's population is Muslim. Of this number, it turns out that only 35% can read the Al-Qur'an, meaning 65% cannot read the Al-Qur'an. This is in line with the low results of learning Al-Qur'an tahsin class III at MI Darul Ulum, Bandung Regency. Based on a preliminary study conducted by researchers, out of 48 students, only 10 students could read the Al-Qur'an. The low results of learning Al-Qur'an tahsin are caused by many factors, one of which is the use of less effective methods so that students are less enthusiastic when learning and easily feel bored during the learning process.*

*This study aims to examine (1) the results of tahsin Al-Qur'an learning for grade 3 students using the Iqra' method (2) the learning outcomes of tahsin Al-Qur'an for grade 3 students using the Wafa method (3) increasing the learning outcomes for tahsin Al-Qur'an for grade 3 students who use the Iqra' method (4) increase in learning outcomes for tahsin Al-Qur'an for grade 3 students who use the Wafa method (5) average increase in learning outcomes for tahsin Al-Qur'an for grade 3 students who using the Wafa method is better than grade 3 students who use the Iqra' method.*

*The Wafa method is a method of learning the Koran using the right brain (Wicaksana, 2019). The Wafa method is a holistic and comprehensive method of studying the Koran. The Wafa method is packaged to be very friendly to children's world so that the learning they receive will be enjoyable.*

*This research is a quasi-experimental research with a nonequivalent control group design. This research uses two classes, namely the experimental class and the control class. The population of this research is class III students at MI Darul Ulum with 24 students in each class. Class III-A is the experimental class and class III-B is the control class.*

*The results of the research show that the results of initial learning of Al-Qur'an tahsin using the Wafa method (control class) have an average of 54.5 and the class that will use the Wafa method (experimental class) has an average of 56.77. In the final learning results of Al-Qur'an tahsin the control class had an average of 67.83 and the experimental class 81.25. The increase in the two classes can be seen from the N-Gain test which shows the control class has an average of 28,800 and includes an interpretation of the effectiveness of the N-Gain value, namely the "ineffective" category. Meanwhile, the experimental class average was 56.98 and was included in the "quite effective" category. This means that there is a difference in the average increase in Al-Qur'an tahsin learning outcomes using the Wafa method which is better than the Iqra' method.*

**Keywords: Learning Results, Tahsin Al-Qur'an, Wafa Method**